

ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) UMKM GALAMAI TEK TAM DI KOTA PAYAKUMBUH

Lucky Mahesa Yahya

Universitas Andalas

e-mail: luckymahesayahya@eb.unand.ac.id

Maulidini Adha

Universitas Andalas

Corresponding Author e-mail: maulidiniadha123@gmail.com

Dedi Firmansyah

Universitas Andalas

e-mail: firmansyahdedi181101@gmail.com

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are economic endeavors that have the potential to generate employment opportunities and offer extensive economic services to the society. MSMEs contribute to promoting equality, increasing individuals' income, fostering economic growth, and contributing to national stability. Moreover, MSMEs serve as one of the primary foundations of the national economy, receiving substantial opportunities, support, protection, and comprehensive development as a commitment to empower the people's economic sector, without disregarding the role of large businesses and government-owned enterprises. The research method used in this study is descriptive with a qualitative approach using interviews and direct surveys of business owners. Qualitative research methods are research methods based on postpositivism philosophy, which are used to research in scientific conditions where the researcher himself is the instrument, data collection techniques and qualitative analysis emphasize meaning. (Sugiyono: 2018) Even so, the Gelamai Tek Tam MSME has indirectly implemented supply chain management, as well as delivery to the field. All of these activities include purchasing and outsourcing activities, plus other functions that are important for good relations between suppliers and distributors. Gelamai tek tam is a small and medium enterprise located in the city of Payakumbuh, this UMKM is engaged in traditional culinary business. Gelamai tek tam has been established since 1950.

Keywords: Galamai, Supply Chain, Supply Chain Analysis

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi yang berpotensi membuka lapangan kerja dan menawarkan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat. UMKM berkontribusi dalam mempromosikan kesetaraan, meningkatkan pendapatan individu, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada stabilitas nasional. Selain itu, UMKM sebagai salah satu tumpuan utama perekonomian nasional, memperoleh peluang, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang cukup besar

sebagai komitmen untuk memberdayakan sektor ekonomi kerakyatan, tanpa mengabaikan peran usaha besar dan badan usaha milik negara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan survei langsung terhadap pemilik usaha. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk penelitian dalam kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif menekankan makna. (Sugiyono: 2018) Meski begitu, UMKM Gelamai Tek Tam secara tidak langsung telah menerapkan supply chain management, sekaligus delivery ke lapangan. Semua kegiatan tersebut meliputi kegiatan pembelian dan outsourcing, ditambah fungsi lain yang penting untuk hubungan baik antara pemasok dan distributor. Gelamai tek tam merupakan usaha kecil menengah yang berlokasi di kota Payakumbuh, UMKM ini bergerak di bidang usaha kuliner tradisional. Gelamai tek tam sudah berdiri sejak tahun 1950.

Kata Kunci: Galamai, Rantai Pasok, Analisis Rantai Pasok

PENDAHULUAN

UMKM dianggap sebagai salah satu solusi signifikan yang dapat mengurangi tekanan yang ditanggung oleh perekonomian negara secara keseluruhan dan lokal. UMKM memiliki potensi yang besar untuk menciptakan lapangan kerja baru dan menyediakan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat (Aliyah, 2022). Perkembangan UMKM juga dapat berperan dalam upaya pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM berperan sebagai elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan menciptakan stabilitas nasional (Sulastri, 2022). Dalam konteks ini, UMKM diakui sebagai Salah satu fondasi utama dalam perekonomian nasional, yang diberikan kesempatan, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang komprehensif. Hal ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen yang kuat terhadap sektor usaha ekonomi rakyat, sambil tetap mengakui peran penting usaha besar dan badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah.

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mendorong Pertumbuhan ekonomi negara memiliki tingkat kepentingan yang besar. Terdapat tiga indikator yang menunjukkan pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia. Pertama, jumlah industri UMKM yang beragam dan terdapat di setiap sektor ekonomi. Kedua, UMKM memiliki kapasitas yang besar dalam menciptakan lapangan kerja. Ketiga, UMKM memberikan kontribusi yang substansial terhadap pendapatan nasional. Artinya, UMKM dapat berperan dalam menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara (KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN & REPUBLIK INDONESIA, 2021). Meski demikian, terdapat persaingan yang harus dihadapi. bisnis saat ini semakin ketat. Terutama dengan adanya era globalisasi, batasan geografis bukan lagi hambatan signifikan bagi pengusaha untuk melakukan ekspansi pasar.

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh persaingan yang semakin ketat, kesadaran terhadap pentingnya produktivitas Hal ini menjadi faktor

kunci yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam skala mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai agen perubahan, UMKM perlu aktif mencari sumber-sumber ekonomi baru dan tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan (Permana, 2019). Selain itu, manajemen UMKM harus ditingkatkan secara profesional dan efisien dengan menerapkan tindakan berdasarkan nilai moral yang tinggi serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. UMKM juga harus memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari segi manajemen maupun eksternal.

Sumatra Barat, terutama kota Payakumbuh, memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah dan dapat diolah menjadi makanan tradisional yang menjadi salah satu ciri khas kota tersebut. Hal ini menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Payakumbuh. Salah satu Makanan khas yang sangat terkenal di Payakumbuh adalah galamai. Bagi mereka yang berasal dari luar Sumatra Barat, mungkin ingin mengetahui tentang apa itu galamai. Galamai merupakan sejenis makanan kecil yang terbuat dari campuran tepung beras ketan, gula aren, dan santan yang merupakan hidangan khas dari daerah Sumatra Barat. Meskipun demikian, beberapa orang juga menggunakan gula pasir dalam pembuatannya. sebagai bahan pengganti.

Bagi mereka yang belum terbiasa, galamai memiliki kesamaan rasa dengan jenang kudus yang manis dan enak saat dikonsumsi. Meskipun demikian, terdapat sedikit perbedaan antara galamai dengan dodol atau jenang. Dalam proses pembuatan galamai, ditambahkan kacang tanah yang telah disangrai ke dalam adonan. Penambahan kacang tanah ini memberikan sentuhan unik berupa rasa gurih yang renyah pada galamai. Pembuatan galamai membutuhkan pengalaman dan keterampilan dari pengrajin. Prosesnya melibatkan intuisi yang tajam, ketekunan, dan kekuatan fisik yang tinggi karena memerlukan waktu yang cukup lama. Selama 3-4 jam proses memasak, adonan galamai harus terus diaduk di atas kuili dengan api yang tepat. Kualitas galamai yang dihasilkan sangat bergantung pada keahlian dan pengalaman orang yang membuatnya. Salah satu jenis galamai yang terkenal di daerah Payakumbuh adalah galamai tek tam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di JL. Latsitarda parik rantang, kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk melakukan penelitian dalam konteks ilmiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam metode ini, teknik pengumpulan data dan analisis lebih fokus pada pemahaman makna yang terkait. dan karakteristik kualitatif dari fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan metode wawancara dan survei langsung kepada pemilik usaha. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

PEMBAHASAN

A. Desain Supply Chain dan Manajemen Rantai Pasok

Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management/SCM) adalah bidang studi yang fokus pada optimalisasi aliran barang, informasi, dan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif. Hal ini melibatkan interaksi yang terjadi secara bersamaan antara berbagai pihak yang terlibat, dengan tujuan mengintegrasikan manajemen rantai pasokan. Dalam rantai pasokan, terjadi hubungan yang berkelanjutan dalam hal pergerakan. Secara keseluruhan, terdapat aliran barang, uang, dan informasi dalam rantai pasokan. Umumnya, barang mengalir dari tahap awal hingga tahap akhir, sedangkan aliran uang bergerak dari tahap akhir ke tahap awal. Sementara itu, aliran informasi dapat terjadi dalam dua arah, baik dari tahap awal ke tahap akhir maupun sebaliknya.

Menurut Chopra, Sunil, dan Meindl (2016), aspek pasokan melibatkan pengambilan keputusan terkait Keputusan mengenai Keputusan mengenai Desain jaringan rantai pasokan melibatkan pengidentifikasian peran fasilitas, penentuan lokasi produksi, penyimpanan, dan transportasi yang terkait dengan fasilitas tersebut, serta alokasi kapasitas dan pasar di masing-masing fasilitas. tersebut. Keputusan ini memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kinerja dan efisiensi rantai pasokan. Keputusan ini dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok yaitu: 1) Fungsi fasilitas: Menentukan peran dan fungsi dari setiap fasilitas dalam rantai pasokan, 2) Lokasi fasilitas: Memilih lokasi strategis untuk fasilitas produksi, penyimpanan, dan transportasi dalam rantai pasokan, 3) Penentuan kapasitas: Menentukan kapasitas yang optimal untuk setiap fasilitas dalam rantai pasokan, 4. Penentuan pasar dan penawaran: Memutuskan pasar atau segmen pasar yang akan dilayani oleh setiap fasilitas, serta menentukan jumlah penawaran yang tepat.

Keputusan terkait desain jaringan memiliki dampak yang penting terhadap kinerja keseluruhan. keseluruhan. keseluruhan rantai pasokan. Hal ini dikarenakan keputusan tersebut membentuk struktur rantai pasokan dan memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Keputusan desain jaringan dapat mempengaruhi baik pengurangan biaya rantai pasokan maupun peningkatan responsivitas. Semua keputusan terkait desain jaringan saling terhubung dan harus dipertimbangkan secara holistik atau keseluruhan, di antaranya:

1. Keputusan tentang peran fasilitas memiliki signifikansi karena mempengaruhi sejauh mana rantai pasokan dapat beradaptasi terhadap perubahan untuk memenuhi permintaan.
2. Keputusan lokasi fasilitas memiliki konsekuensi Keputusan dalam pemilihan lokasi memiliki dampak jangka panjang terhadap kinerja rantai pasokan karena terkait dengan biaya yang penting untuk menutup atau memindahkan fasilitas ke lokasi yang berbeda. Dengan membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan lokasi, rantai pasokan dapat merespon dengan biaya yang rendah.
3. Keputusan tentang alokasi kapasitas juga memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan. Meskipun lebih fleksibel untuk diubah dibandingkan dengan keputusan lokasi, keputusan alokasi kapasitas cenderung berdampak dalam jangka waktu beberapa tahun.

Mengalokasikan kapasitas fasilitas yang terlalu banyak tidak memberikan manfaat yang signifikan dan dapat Dampak dari keputusan alokasi kapasitas ini dapat menyebabkan peningkatan biaya. Selain itu, alokasi sumber daya untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar di setiap fasilitas juga memiliki pengaruh terhadap total produksi, persediaan, dan biaya transportasi dalam rantai pasokan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Penting untuk mempertimbangkan keputusan ini agar alokasi kapasitas dapat disesuaikan dengan kondisi pasar atau perubahan kapasitas pabrik yang ada.

B. Supply Chain Management (SCM) dan Distribusi Logistik

Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management/SCM) merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, pusat distribusi, grosir, pengecer, dan konsumen akhir dengan cara yang efisien. Tujuan utamanya adalah memastikan produksi dan distribusi produk dilakukan dengan jumlah yang tepat, di lokasi yang tepat, dan pada waktu yang tepat, sambil meminimalkan biaya sistem dan meningkatkan kepuasan layanan (Khan et al., 2018). Dalam SCM, manajemen arus informasi, barang, dan keuangan memainkan peran yang sangat penting. Mengelola ketiga komponen ini menghadapi berbagai ketidakpastian seperti informasi, permintaan, nilai tukar, dan faktor-faktor politik lainnya (Ruchiyani et al., 2023). Salah satu bentuk ketidakpastian yang sering dihadapi adalah ketidakpastian informasi, yang dapat mengakibatkan organisasi atau perusahaan membuat keputusan yang tidak optimal dalam hal pengadaan bahan baku atau produk jadi. Dalam konteks rantai pasokan, fluktuasi permintaan yang bergerak dari hulu ke hilir juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. pasokan, terjadi fluktuasi permintaan yang bervariasi dari tahap awal hingga tahap akhir (Kadir et al., 2016). Permintaan di tingkat pengecer cenderung relatif stabil dan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan setiap harinya.

C. Sekilas Mengenai Produk Galamai Tek Tam di Lokasi Penelitian

Galamai, yang juga dikenal dengan sebutan Kalamai, merupakan sejenis makanan kecil yang terbuat dari campuran tepung beras ketan, gula aren, dan santan. Makanan ini memiliki asal-usulnya dari daerah Sumatra Barat. Selain menggunakan gula aren, masyarakat juga sering menggunakan gula pasir dalam pembuatan galamai ini.

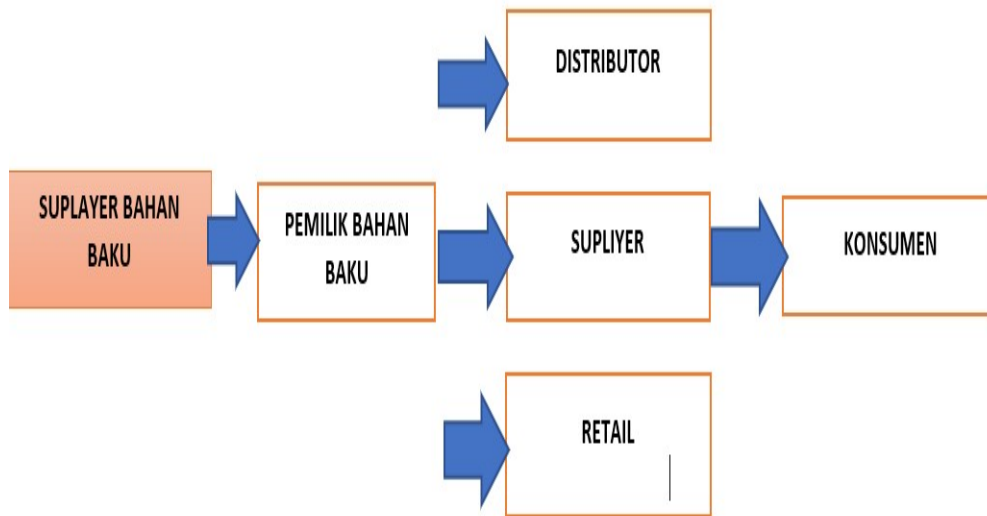
Gelamai tek tam merupakan umkm yang terletak di kota payakumbuh, UMKM ini bergerak di bidang kuliner tradisional. Gelamai tek tam berdiri sejak tahun 1950. Usaha ini pertama kali didirikan oleh nenek pemilik yang sekarang. Alasan ibu husniati ingin meneruskan usaha ini yaitu agar tetap lestari, selain itu gelamai merupakan makanan yang harus ada saat acara adat, karena merupakan symbol bagi keberagaman yang ada di kota payakumbuh. Sebelumnya ibu husniati sudah bekerja di luar kota payakumbuh, menimbang iya sangat ingin melanjutkan usaha orang tuanya dia berhenti bekerja sejak lebih kurang 5 tahun yang lalu. Dan berkat ibu husniati melanjutkan usaha ini usaha ini tetap lestari sampai sekarang.



Gambar 1. Galamai/Kalamai

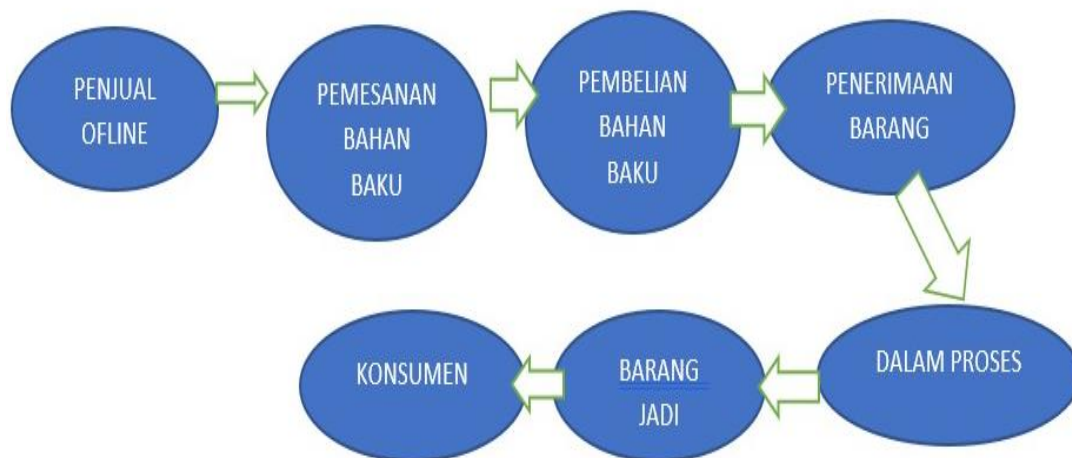
D. Supply Chain Management pada Produksi UMKM GALAMAI TEK TAM

Bisnis di bidang kuliner khususnya makanan tradisional adalah salah satu bisnis yang di dalamnya juga ada rantai pasokan (supply chain).



Gambar 2. Aliran rantai pasok Gelamai Tek Tam

Gambar 2 di atas menunjukkan bagaimana aliran rantai pasok di Gelamai Tek Tam. Yang pertama yaitu barang didapatkan dari distributor, lalu setelah didapatkan dari distributor disalurkan ke suplayer bahan baku, lalu disalurkan lagi ke pemilik bahan baku, lalu kepada konsumen dan baru kepada retail yang bersangkutan.



Gambar 3. Gambar rantai pasok distribusi Gelamai Tek Tam

Gambar 3 di atas menunjukkan aliran distribusi Gelamai tek tam. Distribusi gelamai tek tam dimonasi pemesanan offline. Yang pertama yaitu pemesanan bahan baku, lalu setelah pemesanan bahan baku dilakukan pembelian bahan baku, setelah dilakukan pembelian bahan baku kita menunggu kedatangan bahan baku dari supplayer, setelah bahan baku datang dari supplayer bahan mentah mulai diproduksi menjadi Gelamai, setelah gelamai jadi siap didistribusikan kepada konsumen.

E. Analisis Rantai pasokan Gelamai Tek Tam

Bisnis di industri makanan tradisional ini juga merupakan sebuah sistem bisnis yang melibatkan rantai pasokan. Dalam rantai pasokan tersebut terdapat berbagai jasa perantara yang bertugas memasarkan produk makanan tradisional. Perantara yang berinteraksi langsung dengan konsumen disebut pengecer. Jenis pengecer sangat bervariasi, mulai dari pedagang di pasar tradisional yang sederhana hingga pasar swalayan yang kompleks atau modern.

Baik pasar tradisional maupun pasar swalayan memiliki peran penting dalam memperlancar aliran produk sebagai pemasar makanan tradisional. Pasar tradisional di kota Payakumbuh merupakan tempat di mana pedagang sederhana menjual berbagai produk. Sementara itu, pasar swalayan modern juga memperoleh pasokan makanan tradisional dari pedagang tradisional, yang kemudian dijual kembali dengan kemasan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan Konsumen tidak hanya berbelanja di pasar tradisional, tetapi juga di pasar modern. yang banyak tersebar di Kota Payakumbuh dan mudah dijangkau oleh pembeli.

Rantai pasokan Gelamai Tek Tam diawali dengan tepung beras dari para distributor tepung beras di pasar tradisional Kota Payakumbuh. Lalu setelah beras ada santan yang didapatkan dari distributor kelapa lalu setelah itu gula merah dan yang terakhir ada kacang merah dan esen vanila.

Rantai pasokan UMKM Gelamai Tek Tam yang didalamnya terdapat 2 jenis aliran, yaitu aliran produk, aliran keuangan. Supply chain UMKM Gelamai Tek Tam melibatkan minimal lima pelaku utama, yaitu distributor, pemasok, produsen, pengecer, dan konsumen akhir. Terdapat lima komponen utama atau pelaku dalam rantai pasokan, yaitu pemasok (supplier), produsen (manufacture), distributor (pedagang besar), pengecer (retailer), dan pelanggan (customer).

Rantai pasokan UMKM Gelamai Tek Tam saat ini dikelola menggunakan metode konvensional berdasarkan logika bisnis dan pengalaman pengelolaan. UMKM tersebut belum menerapkan sistem manajemen modern. Meskipun demikian, UMKM Gelamai Tek Tam secara tidak langsung telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen rantai pasokan dan pengiriman Kegiatan yang melibatkan pembelian, pengalihdayaan (outsourcing), dan hubungan antara pemasok dan distributor merupakan bagian dari manajemen rantai pasokan yang bertujuan untuk membawa produk dari produksi ke pasar. UMKM Gelamai Tek Tam telah berhasil mencapai tujuan manajemen rantai pasokan secara tidak langsung dengan kemampuan mereka dalam menghasilkan produk dengan harga terjangkau, kualitas yang baik, serta memenuhi permintaan tepat waktu. Dalam

persaingan dengan pesaing lainnya, para wirausahawan mengelola rantai pasokan dengan tujuan sebagai berikut: 1) Menghasilkan produk dengan harga yang terjangkau, 2) Menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi, 3) Memenuhi permintaan dengan tepat waktu, dan 4) Menyediakan variasi produk yang beragam.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku rantai pasokan UMKM Gelamai Tek Tam adalah masalah ketersediaan bahan baku yang sering mengalami kelangkaan. Masalah ini berdampak pada beberapa masalah lain yang saling terkait, seperti lonjakan harga bahan baku yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi, sehingga harga jual produk tahu dari industri hingga ke pengecer di pasar tradisional menjadi mahal. Penelitian (Agus, 2015) menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti pertukaran informasi yang efektif, kemitraan antara pemasok, produsen, dan pedagang, serta pembangunan kepercayaan untuk menciptakan kerja sama jangka panjang. Hal ini perlu diperhatikan agar masalah-masalah dalam rantai pasokan, seperti yang terjadi di UMKM Gelamai Tek Tam, dapat diantisipasi melalui solusi-solusi konstruktif yang berorientasi pada jangka panjang.

PENUTUP

Rantai pasokan atau supply chain adalah suatu sistem yang menghubungkan perusahaan dengan pemasoknya untuk melaksanakan proses produksi dan distribusi produk tertentu kepada konsumen akhir. Jaringan ini melibatkan berbagai kegiatan, orang, entitas, informasi, dan sumber daya yang saling terkait. Rantai pasokan juga meliputi serangkaian langkah yang diperlukan untuk menghasilkan produk atau layanan dari tahap awal hingga mencapai pelanggan.

Manajemen rantai pasokan merupakan serangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengoptimalkan integrasi antara pemasok, produsen, gudang, dan distribusi barang. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan produksi dan distribusi barang yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan biaya minimal, dan memenuhi kepuasan pelanggan. Saat ini, banyak perusahaan mengadopsi manajemen rantai pasokan untuk meningkatkan daya saing mereka dibandingkan dengan pesaing lainnya. Manajemen rantai pasokan merupakan alat strategis yang kompetitif bagi perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan. Logistik menjadi strategi bersaing yang digunakan untuk meraih keunggulan dalam persaingan.

Saran dari peneliti Seharusnya gelamai tek tam harus lebih mengembangkan usahanya dengan cara, mulai memasarkan produknya keluar daerah maupun ke luar pulau lainnya dengan cara mulai memasarkan melalui sosial media seperti Instagram dan facebook.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Kadir, M. H. A., Rasi, R. Z. R. M., Omar, S. S., & Manap, Z. I. A. (2016). Halal Supply Chain Management Streamlined Practices: Issues and Challenges. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 160(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/160/1/012070>
- KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN & REPUBLIK INDONESIA. (2021, Mei). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia—Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Khan, M. I., Haleem, A., & Khan, S. (2018). Defining Halal Supply Chain Management. *Supply Chain Forum: An International Journal*, 19(2), 122–131. <https://doi.org/10.1080/16258312.2018.1476776>
- Permana, S. H. (2019). *Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia | Permana | Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1257>
- Ruchiyani, Y., Nurbaiti, N., & Aisyah, S. (2023). Analisis Implementasi Halal Supply Chain Management Pada Industri Pengolahan Makanan Studi Kasus Mumubutikue Medan. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v5i2.283>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (7th ed.)*. Alfabeta.
- Sulastri. (2022, Desember). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>